BAB III
GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI OBJEK WISATA AIR TERJUN KOTA PAGAR ALAM

Bab ini memberikan gambaran umum wilayah penelitian bertujuan untuk memberikan informasi pariwisata di Kota Pagar Alam. pembahasan mengenai gambaran umum wilayah studi yang terdiri dari kondisi objek wisata air terjun sebagai objek pariwisata yang berada di Kota Pagar Alam, kondisi eksisting pariwisata, serta pesepsi pengelola objek wisata air terjun Kota Pagar Alam.

3.1 Gambaran Umum Kota Pagar Alam

3.1.1 Sejarah dan Perkembangan Kota Pagar Alam

Kota Pagar Alam juga di kenal sebagai kota perjuangan. Sejarah Kota Pagar Alam sebagai kota perjuangan bertitik tolak pada masa penjajahan Jepang, dengan didirikannya Sekolah Pendidikan Perwira Militer Jepang yang di sebut GIYUGUN di Pagar Alam. Melalui sekolah ini telah banyak melahirkan pemuda-pemuda Indonesia yang akhirnya menjadi tunas-tunas perjuangan kemerdekaan Indonesia, yang pada tanggal 20 agustus 1945 meletakkan monumen bersejarah dengan mengibarkan bendera merah putih di Ibu Kota Pagar Alam.

Pada bulan oktober 1945 terbentuklah Pemerintah Kewedanaan Tanah Besemah yang membawahi 4 (empat) Kecamatan yaitu Kecamatan Pagar Alam sebagai Ibu Kota Kewedanaan, di antaranya Kecamatan Tanjung Sakti, Kecamatan Jarai dan Kecamatan Kota Agung.

Sejarah Kota Pagar Alam sebagai Kota Administrarif terinspirasi oleh di keluarkannya Peraturan Presiden RI Nomor 22 Tahun 1963 tentang Penghapusan Keresidenan dan Kewenadaan, maka secara otomatis tidak ada lagi kewedanaan di tanah Besemah. Namun melahirkan Pagar Alam menjadi Kecamatan Pagar Alam.

Didorong jiwa untuk memajukan dan membangun Pagar Alam, para tokoh dan pemuka masyarakat di seluruh eks.kewedanaan tanah besemah pada tahun 1966 berkeinginan untuk mengusulkan kepada pemerintah agar di bentuk Kabupaten Besemah, namun karena situasi dan kondisi pada waktu itu pemerintah

pusat belum memberikan kemungkinan adanya pengembangan Daerah Tingkat II sehingga maksud tersebut tidak dapat dilanjutkan.

Pada awal tahun 1987 masyarakat Kecamatan Pagar Alam kembali bertekat untuk mengusulkan kepada pemerintah agar Kecamatan Pagar Alam dapat di tingkatkan statusnya menjadi Kota Administratif, maka melalui panitia lokal yang telah terbentuk mengajukan permohonan melalui surat tertanggal 15 april 1987 yang ditujukan pada Mentri Dalam Negeri di Jakarta yang didukung oleh Camat Pagar Alam dengan surat tertanggal 2 mei 1987 Nomor : 138/340/1987, kemudian secara berturut-turut mendapat dukungan dari DPRD Kabupaten Tingkat II Lahat, melalui surat tertanggal 6 juni 1987 Nomor : 135/05/1987 dan dukungan Gubernur Sumatera Selatan dengan surat tertanggal 31 agustus 1987 Nomor : 132/035/1987. Selanjutnya proses demi proses akhirnya lahirlah Kota Pagar Alam sebagai Kota Administratif dengan di terbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 63 tahun 1992 tentang pembentukan Kota Administratif Pagar Alam, dan Pemekaran Wilayah Kecamatan Pagar Alam menjadi 4 (empat) wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Pagar Alam Utara, Kecamatan Pagar Alam Selatan, Kecamatan Dempo Utara dan Kecamatan Dempo Selatan.

Selanjutnya puncak momentum Pagar Alam sebagai Kota Administratif pada tanggal 15 januari 1992 Mentri Dalam Negeri meresmikan Kota Pagar Alam sebagai Kota Administratif dan melantik Drs. Musrin Yasak sebagai Walikota Administratif Pagar Alam yang pertama, sekaligus menetapkan Pagar Alam sebagai kota perjuangan.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah membawa warna dan angin segar bagi masyarakat Kota Administratif Pagar Alam, karena undang-undang tersebut menetapkan bahwa Kota Administratif di tingkatkan statusnya menjadi Kota Otonom.

Kesempatan ini di manfaatkan dengan sangat baik oleh masyarakat Kota Kota Administratif Pagar Alam dengan dukungan tokoh-tokoh masyarakat, organisasi politik dan organisasi kemasyarakatan serta seluruh komponen masyarakat berkeinginan kuat untuk menjadikan Kota Administratif Pagar Alamdi tingkatkan statusnya menjadi Kota Otonom Pagar Alam.

Setelah melalui proses, maka akhirnya di tetapkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2001, Tanggal 21 Juni 2001 tentang pembentukan Kota Pagar Alam, dan puncaknya atas nama Presiden RI, Mentri Dalam Negeri meresmikan Kota Pagar Alam menjadi Kota Otonom pada tanggal 7 oktober 2001. Selanjutnya pada tanggal 12 november 2001 Gubernur Sumatera Selatan atas nama Mentri Dalam Negeri Melantik Drs. Djazuli Kuris sebagai Pejabat Walikota Pagar Alam. Sebagai Pejabat Walikota Pagar Alam. Drs. Djazuli Kuris melaksanakan pelantikan perdana Perangkat Pemerintah Kota Pagar Alam pada tanggal 7 januari 2002.

Pada tanggal 4 november 2002 dilaksanakan peresmian anggota DPRD Kota Pagar Alam, dengan tugas pokok pertama melaksanakan pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Pagar Alam definitif perdana pada tanggal 3 februari 2003. Dalam proses demokrasi tersebut terpilih pasangan Drs. H. Djazuli Kuris sebagai Walikota Pagar Alam dan Dr. Budiarto SE, M.Si sebagai Wakil Walikota Pagar Alam periode 2003-2008, yang pelantikannya dilakukan oleh Gubernur Sumatera Selatan pada tanggal 5 maret 2003, dengan menetapkan Visi Mewujudkan Kota Pagar Alam sebagai Kota Agrobisnis dan Pariwisata Yang Bernuansa Islami pada tahun 2010.

Kota Pagar Alam adalah salah satu kota dalam Propinsi Sumatra Selatan yang di bentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2001 (Lembaran Negara RI Tahun 2001 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4115). Sebelumnya Kota Pagar Alam secara Geografis berada pada posisi 4^{o} Lintang Selatan (LS) dan 103, 15^{o} Bujur Timur (BT) dengan luas wilayah 63.366 Lintang Selatan Ha (633.66 Km2) dan terletak sekitar 298 km dari Kota Palembang serta berjarak 60 km di sebelah barat daya dari Ibu Kota Kabupaten Lahat.

3.1.2 Letak Geografis dan Batasan Daerah Kota Pagar Alam

Letak Kota Pagar Alam berbatasan dengan kecamatan – kecamatan yang ada dalam Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan yaitu sebagai berikut :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Propinsi Bengkulu

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat

Sebelah Barat : Dengan Kecamatan Tanjung Sakti Kabupaten Lahat.

Sebagai atap Daerah Propinsi Sumatera Selatan, Kota Pagar Alam berada pada ketinggian 100 – 1000 mdl (meter dari permukaan laut) dari luas wilayah dataran tinggi di daerah ini berada dibawah kaki Gunung Dempo ± 3159 Meter. Kota Pagar Alam mempunyai banyak sungai, diantaranya sungai Lematang, sungai Selangis Besar, sungai Selangis Kecil, sungai Air Kundur, sungai Betung, sungai Air Perikan sedangkan sungai Endikat merupakan sungai yang membatasi dengan kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat. Suhu di Kota Pagar Alam berkisar anatara 14^{o}C sampai dengan 34^{o}C. Jarak wilayah kecamatan dengan desa atau kelurahan dengan ibu kota pemerintahan. Kecamatan terdekat dengan ibu kota pemerintahan adalah Kecamatan Pagar Alam Utara sedangkan kecamatan yang terjauh dari ibu kota pemerintahan adalah Kecamatan Dempo Selatan. Untuk lebih Jelasnya bisa dilihat pada Gambar 1.1 halaman 2.

3.2 Gambaran Umum Pariwisata di Kota Pagar Alam

Sektor pariwisata Kota Pagar Alam cukup maju dan berkembang ini ditandai dengan kontribusinya terhadap PDRB Kota Pagar Alam tahun 2010 yaitu sebesar 24,87% pada sektor perdagangan, hotel dan restoran, dengan menempati urutan ke 2 setelah sektor Perkebunan. Selain ditunjukan dengan kontribusinya terhadap PDRB perkembangan pariwisata Kota Pagar Alam ditunjukan dengan jumlah pengunjung yang relatif naik dari tahun ke tahunnya, dengan jumlah wisatawan pada tahun 2006 - 2010 menunjukan peningkatan jumlah wisatawan sebesar 33% dengan rata-rata peningkatan sebesar 7,5%. Dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Pagar Alam

Periode Tahun 2006-2010

No	Tahun	Wisatawan Asing	Wisatawan Lokal	Total
1	2006	3421	585.553	588.833
2	2007	4.413	609.920	614.333
3	2008	5.414	646.639	651.053
4	2009	6.303	618.246	624.549
5	2010	7.604	686.164	716.768

Sumber : Pagar Alam 2010 Dalam Angka, BPS Kota Pagar Alam

Tabel 3.2

Jumlah Pengunjung ke Objek Wisata Air Terjun Kota Pagar Alam

Obyek Wisata	Tahun				
	2006	2007	2008	2009*	2010*
Air Terjun Lematang Indah	10.990	13.219	18.712	20.304	22.783
Air Terjun Curup Embun	6.231	8.430	9.211	10.378	13.457
Air Terjun Curup Mangkok	7.765	8.006	9.076	10.103	12.658

Sumber :Data arus kunjungan dan PAD Kota Pagar Alam 2009, Disparbud Kota Pagar Alam

**Pengelola Objek Wisata Air Terjun Kota Pagar Alam*

Salah satu sektor dalam rencana pengembangan Kota Pagar Alam adalah sektor pariwisata. Berdasarkan potensi yang besar di sektor parawisata ini, maka Pemerintah Kota Pagar Alam menuangkan program pengembangan pariwisata Kota Pagar Aam dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kota Pagar Alam, oleh karena itu sebelum keluarnya masterplan (lanjutan) kawasan wisata disusun, peraturan-ketataruangan (RUTR/RTRW) dan RIPP Pagar Alam adalah acuan pokok dalam pengembangan sektor pariwisata di Kota Pagar Alam.

Sektor pariwisata ini dalam perencanaannya akan dikembangkan di lima Kecamatan yang ada di kota pagar alam yaitu di Kecamatan Pagar Alam Utara, Kecamatan Pagar Alam Selatan, Dempo Tengah dan Dempo Selatan, sedangkan untuk wilayah kecamatan Dempo Utara akan dikembangkan sebagai kawasan wisata alam.

Maka dari itu Kota Pagar Alam sebagai salah satu destinasi wisata di Provinsi Sumatera Selatan bagian selatan memiliki objek-objek wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi dan beragam jenis daya tarik yang ditawarkan, kebanyakan diantaranya wisata alam. Berdasarkan pada Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPPDA) Kota Pagar Alam tahun 2007, produk dan jenis pariwisata Kota Pagar Alam dapat dibagi menjadi 4 (empat) bagian dengan objek-objek wisata yang menarik untuk dikunjungi, yaitu:

3.2.1 Wisata Alam dan Minat Khusus

Kota Pagar Alam merupakan daerah tujuan wisata yang potensial dan bernilai eksotis serta memiliki daya tarik wisata yang alami. Oleh karena itu sektor pariwisata ini merupakan salah satu sektor andalan dari Kota Pagar Alam, hal ini dikarenakan kondisi alam di Kota Pagar Alam yang sesuai sebagai daerah wisata dan di dukung oleh seni dan budaya serta peninggalan sejarah yang ada di Kota Pagar Alam, dengan segala potensi dan pesona yang dimiliki oleh Kota Pagar Alam sebagai daerah tujuan wisata maka sektor pariwisata menjadi sektor yang akan di kembangkan di Kota Pagar Alam. Di samping wisata alam yang di tawarkan, Kota Pagar Alam juga memberikan wisata minat khusus, objek wisata tersebut adalah

A. Gunung Dempo

Gunung Dempo adalah Gunung tertinggi di Provinsi Sumatra Selatan dengan Ketinggian ± 3159 meter dari permukaan laut. Dengan suhu udara ± 20ºC – 27ºC. Gunung Dempo ini adalah kawasan andalan dari Kota Pagar Alam. Setiap harinya selalu ada pengunjung baik dari dalam maupun luar negeri yang datang untuk menikmati ke asrian alam di sekeliling kawasan gunung dempo tersebut. Di puncak gunung dempo tersebut terdapat kawah yang dalam dan biru di tambah lagi dengan hamparan banyaknya kayu panjang umur yang tumbuh subur di sekitar puncak menambah cantik panorama gunung ini. Di kaki gunung dempo ini jga terdapat hamparan kebun teh yang luas dan hijau mengundang wisatawan untuk mengunjunginya.



Gambar 3.1

Objek Wisata Gunung Dempo

Selain dari pada itu gunung dempo ini memiliki puncak yang sangat indah. Setiap harinya selalu ada pengunjung baik dari dalam maupun luar negeri yang datang untuk menikmati keasrian alam di seputar puncak gunung dempo tersebut. Puncak gunung dempo ini terdiri dari 2 (dua) puncak yaitu :

a) **Puncak Dempo I**

Di puncak Gunung Dempo I ini terdapat hutan lindung yang masih alami (perawan) yang merupakan ciri khasnya. Menurut kepercayaan masyarakat Pagar Alam Di daerah ini terdapat banyak makam nenek-nenek moyang/puyang dulu, yang sering diziarahi oleh pengunjung, mereka sering membayar nazar dan ritual lainnya di makam tersebut / puncak gunung tersebut.



Gambar 3.2

Puncak Gunung Dempo I

b) Puncak Dempo II

Di puncak Dempo II ini terdapat batu-batuan naval yang ditimbuhi oleh kayu panjang umur. Di sini juga terdapat kawah yang pada waktu-waktu tertentu dapat berganti warna seperti : warna hijau, biru, merah dan putih susu, tergantung pada keadaan cuaca. Selain itu kabut merupakan pemandangan yang bisa di temui di sekitar puncak.



Gambar 3.3

Kayu Panjang Umur Yang Tumbuh di Sekitar Puncak Gunung Dempo II





Gambar 3.4

Puncak Gunung Dempo II

B. Wisata Liku Endikat

Wisata Liku Endikat ini terletak di Kecamatan Dempo Selatan. Diantara tempat-tempat yang menjadi daya tarik wisata Kota Pagar Alam sebagai Kota Wisata adalah dengan adanya Liku Endikat yang merupakan batas Kota Pagar Alam dengan Kabupaten Lahat. Liku Endikat merupakan peninggalan pada masa penjajahan bahkan menurut sejarah Liku Endikat ini di buat karena kerja paksa dari Kolonialisme Belanda dahulu. Liku Endikat ini terdiri dari beberapa tikungan tajam menembus bebatuan yang keras sehingga bisa di bayangkan betapa sulitnya orang dahulu memecahkan bebatuan tersebut untuk merintis atau membuat jalan ini.

Liku Endikat ini adalah satu-satunya jalan tertajam yang di miliki Kota Pagar Alam sehingga banyak yang penasaran untuk menjajal tempat menantang ini. Selain dari pada itu di kawasan Cagar Liku Endikat terdapat jurang yang curam dan dalam, apabila melihat ke bawahakan tampak cadas yang di tumbuhi pepohonan serta rumput gambut yang menghijau. Panorama ini akan menambah keunikan dan daya tarik tersendiri di Liku Endikat. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar di bawah ini







Gambar 3.5
Wisata Liku Endikat

C. Wisata Danau (Tebat)

Tebat Gheban ini terletak sekitar ± 2 Km dari pusat Kota Pagar Alam terdapat sebuah danau/tebat yang oleh masyarakat setempat di namakan Tebat Gheban. Letaknya di tengah-tengah areal perkebunan kopi milik masyarakat di sekitar. Objek wisata ini telah memiliki beberapa fasilitas yang diperuntukkan bagi pengunjung yakni dengan adanya pondok lesehan, dan shelter yang berdiri kokoh di pingiran danau/tebat.





Gambar 3.6
Wisata Danau (Tebat) Gheban

D. Wisata Air Terjun

Kota Pagar Alam yang di kelilingi gugusan pergunungan bukit barisan berhawa sejuk ini, terdapat pula beberapa lokasi wisata lain, salah satunya adalah wisata air terjun. Di antara wisata air terjun yang terdapat di Kota Pagar Alam itu adalah air terjun Lematang Indah. Air terjun lematang indah ini memang menjadi salah satu andalan pariwisata setempat, selain pariwisata lain yang terdapat di

Kota Pagar Alam. Tempat wisata Air Terjun Lematang Indah ini tentu saja menjadi andalan pariwisata Kota Pagar Alam di karnakan lokasinya yang sangat strategis dan terdapat di pinggir jalan utama menuju Kota Pagar Alam.




Gambar 3.7

Salah Satu Wisata Air Terjun Yang Terdapat di Kota Pagar Alam

E. Wisata Minat Khusus Arung Jeram

Wisata Arung Jeram ini adalah salah satu produk wisata yang di tawarkan oleh Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam. Bagi para wisatawan yang memiliki andrenalin yang kuat dan mental berpetualang bisa menyalurkan hobinya di wisata arung jeram ini. Arung jeram ini biasanya di lakukan di lokasi aliran sungai lematang indah atau kawasan wisata air terjun lematang indah. Arus air terjun yang deras memberikan tantangan dan kepuasan yang menjanjikan.




Gambar 3.8

Wisata Minat Khusus Arung Jeram

F. Wisata Minat Khusus Adventure Off Road

Geografis alam yang di miliki Kota Pagar Alam sangat tepat sebagai tempat untuk melakukan aktivitas olah raga, salah satunya adalah Olah Raga Off Road. Di kawasan Gunung Dempo para wisatawan dapat melakukan kegiatan olah

raga off road ini, dan kegiatan olah raga off road ini menjadi salah satu pestival tahunan yang di tawarkan oleh Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam.



Gambar 3.9

Wisata Minat Khusus Adventure Off Road

3.2.2 Wisata Sejarah dan Kepurbakalaan

Peninggalan Pra-sejarah zaman Megalithikum yang terdapat di Kota Pagar Alam Merupakan warisan budaya yang sangat unik, langka dan mengandung keagungan yang monumental. Dimana megalith-megalith yang terdapat di Kota Pagar Alam tidak mempunyai kesamaan dengan megalith-megalith yang terdapat di daerah lain. Hal ini menunjukkan bahwa peninggalan budaya di Kota Pagar Alam ini mempunyai ciri khas dalam bentuk model dan pahatan-pahatan yang terdapat di megalith-megalith tersebut menunjukkan bahwa kebebasan sang seniman yang di sertai gaya gerak yang nyata dan tampak hidup sehingga wujud megalith-megalith itu begitu dinamis. Selain dari pada itu, bentuk bangunan-bangunan serta megalith-megalith yang ada menunjukkan simbol mengenai tata cara hidup masyarakat Besemah masa lampau, misalkan : sikap gotong royong, persatuan, serta semangat untuk menyelesaikan tugas besar secara bersama-sama.

Megalith-megalith usianya sudah sangat tua, bahkan ada yang mencapai 2500 sebelum masehi, jauh sebelum Kerajaan Sriwijaya berdiri. Megalith-megalith purba ini bermacam-macam jenisnya, ada yang berupa arca hewan, kubur batu, dolmen, menhir, lesung batu, nisan kuno, manik-manik, dan reruntuhan candi. Adapun lokasinya tersebar di Kecamatan dalam Kota Pagar Alam, seperti Desa Tegur Wanggi, Tanjung aro, Belumai, Nanding, Plang

Kenidai, Keban Agung, Talang Tinggi, dan Rimbah Candi. Tempat-tempatnya ada yang bisa di jangkau dengan kendaraan dan ada juga yang sulit di jangkau dengan kendaraan umum, ada beberapa di antaranya berada di perkampungan penduduk. Berikut contoh wisata sejarah dan kepurbakalaan :

A. Arca Manusia Dililit Ular

Arca Manusia Dililit Ular ini terletak kira-kira 1 Km dari pusat kota tidak jauh dari Desa Tanjung Aro Kecamatan Pagar Alam Utara. Selain Arca Manusia Dililit Ular ada juga peninggalan megalit di Desa Tanjung Aro ini seperti Batu Lesung dan Rumah Batu. Arca Manusia Dililit Ular ini menyimpan sebuah legenda yang mengandung pesan moral bagi kita yang menyaksikannya saat sekarang ini. Menurut cerita masyarakat setempat tepatnya Desa Tanjung Aro merupakan daerah yang suci dan sakral, adat istiadat di junjung tinggi oleh masyarakat setempat, sehingga siapa saja yang melanggar adat istiadat tersebut akan menaggung akibatnya.

Alkisah dahulu kala, di Desa tanjung Aro ada sepasang kekasih yang menjalin hubungan asmara. Kedua insan ini sering terlihat berduaan, sehingga pada suatu hari mereka pergi jalan-jalan ke tepi sawah areal persawahan penduduk. Mereka memadu kasih sembari menikmati pemandangan indah Gunung Dempo, angin semilir berhembus menambah syahdunya suasana sehingga tanpa disadari sepasang kekasih ini melakukan perbuatan terlarang. Perbuatan mereka sangat bertentangan dengan adat istiadat, dan singkat cerita sepasang kekasih ini mendapatkan murkanya sehingga datang ular melilit kedua insan yang berlawanan jenis itu, sehingga membatu sampai saat ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.10
Arca Manusia Dililit Ular di Area Sawah Penduduk



Gambar 3.11

Megalith Batu Lesung di Tengah Permukiman Penduduk Desa Tanjung Aro



Gambar 3.12

Megalith Rumah Batu di Tengah Permukiman Penduduk Desa Tanjung Aro

B. Arca Manusia Batu Beghibu

Arca manusia yang berjumlah empat buah yang terdapat di Desa Tegur Wangi Kecamatan Dempo Utara ini terletak di areal persawahan penduduk. Posisinya tidak jauh dari jalan raya menuju Kecamatan Tanjung Sakti. Jarak tempat ini dengan pusat kota ± 64 Km, yang dapat di tempuh dengan kendaraan umum, selain Arca Manusia Batu Baghibu di desa Tegur Wangi ini terdapat juga megalith Rumah batu.

Arca manusia tersebut sering disebut oleh masyarakat setempat "Batu Beghibu**"**. Hal ini mengandung cerita unik yang menarik untuk disimak, lokasi ini pada zaman dahulu merupakan permukiman penduduk. Disini dahulu hiduplah seorang kepala suku yang sangat di cintai dan di senangi oleh rakyatnya. Namun pada suatu hari kepala suku ini jatuh sakit sehingga membuat sedih rakyatnya, lalu didatangkanlah tabib-tabib dari berbagai pelosok negeri untuk mengobati sang

kepala suku dengan obat-obatan tradisional khas Besemah, untuk mengobati sang kepala suku yang sakti ini dengan minuman dari sari pati tumbuh-tumbuhan yang tumbuh di pedalaman hutan. Setelah beberapa kali sang kepala suku meminum ramuan tradisional yang di berikan oleh tabib tersebut maka sembulah sang kepala suku ini dari sakit. Kesembuhan sang kepala suku ini membuat gembira rakyatnya dan untuk meluapkan kegembiraan itu mereka mewujutkannya dengan pesta rakyat. Para wanita berhias dengan indah, mereka memakai subag atau anting cantik yang di sebut "Beghibu" oleh masyarakat setempat. Cerita inilah yang diyakini sampai turun temurun sehingga penyebutan untuk batu megalith ini memakai nama dari subag cantik yang di sebut "Beghibu", dan terkenal sampai saat ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.13

Arca Manusia Batu Beghibu di Desa Tegur Wangi





Gambar 3.14

Megalith Rumah Batu di Desa Tegur Wangi

3.2.3 Wisata Seni dan Budaya

Penduduk Kota Pagar Alam menurut Pagar Alam Dalam Angka Tahun 2010 mencapai 126. 181 jiwa dengan rincian 64.852 laki-laki, dan 61.329 perempuan. Penduduk terbesar bermukim di Kecamatan Pagar Alam Selatan yang mencapai 44.755 jiwa dan penduduk terkecil bermukim di Kecamatan Dempo selatan yakni 11.611 jiwa. *Sumber Pagar Alam Dalam Angka 2010.*

Penduduk asli yang mendiami Kota Pagar Alam ini terdiri dari beberapa Marga yang di kenal dengan istilah Sumbai. Menurut sejarah Sumbai tersebut yakni Sumbai Ulu Rurah, Sumbai Pangkal Rurah, Sumbai Besar, Sumbai Mangku Anom. Semua suku hidup berdampingan dan damai tanpa adanya perbedaan kelas dalam kehidupan social masyarakat dan suku-suku asli ini mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Selain penduduk asli yang ada di Kota Pagar Alam ini ada juga penduduk pendatang antara lain : orang Tionghoa, Arab, Sunda, dan Minang. Mereka ini beraktivitas sebagai pedagang.

Bahasa yang di gunakan oleh masyarakat adalah bahasa Besemah yang dialognya mirip dengan bahasa melayu. Namun karena daerah ini pernah dijajah oleh belanda dan Jepang maka bahasa Besemah ini banyak mengadopsi bahsa dari luar seperti kata blanket, try, dan short. Ini lah yang membuat wisatawan asing maupun lokal tertarik untuk berwisata di Kota Pagar Alam.

A. Kesenian

Seni merupakan aspek budaya yang tidak terlepas dari kehidupan masyarakat baik itu masyarakat primitif maupun masyarakat non primitif atau

masyarakat yang telah maju. Demikian juga dengan Masyarakat Pagar Alam, mereka telah memiliki kesenian yang tinggi di antaranya dengan seni tari, seni tutur, dan seni ukir.

Seni tari yang berkembang dalam masyarakat Pagar Alam sampai saat ini adalah Tari Siwar, Tari Kebagh dan Tari Berandai. Tari-tarian tersebut tetap lestari dan terus berkembang serta sering di tampilkan dalam acara-acara resmi, festival dan even-even massal lainnya.

Seni Tutur merupakan ciri khas kesenian asli masyarakat pagar alam. Seni ini masih berkembang sampai saat ini, di antaranya ; Guritan, Pantun, Dongeng, Rejung, Tadut, dan Meringit. Kesenian ini sangat digemari baik oleh masyarakat asli ataupun masyarakat pendatang, karena di balik seni tutur ini tersirat pesan moral, falsafah hidup dan nasip seseorang sehingga tidaklah heran apabila kesenian ini tetap bertahan sampai saat ini.

Seni ukir juga cukup berkembang di Kota Pagar Alam, salah satunya adalah ukiran yang biasa terdapat didalam Ornament Rumah Tradisional Adat Besemah, yang arsitekturnya di kagumi dan sangat diminati oleh para wisatawan baik wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Ukiran tersebut di antaranya ukiran bebulan yang terdiri dari berbagai motif tumbuh-tumbuhan seperti bunga teratai, tumbuhan bersulur menyerupai simbar, pakis, dan sebagainya. Selain dari pada itu juga berkembang ukiran yang bermotif hewan seperti motif tanduk kerbau, rusa, dan lain sebagainya. Hal ini juga dapat dilihat dengan banyaknya toko-toko meuble yang menjual perabot rumah yang berukir seperti kursi, tempat tidur (dipan), cermin, meja dan lain sebagainya.



Gambar 3.15

Seni Tari



Gambar 3.16

Seni Tutur dan Seni Ukir



Gambar 3.17

Pakayan Adat Kota Pagar Alam

B. Rumah Adat

Rumah Adat masyarakat Kota Pagar Alam sangatlah mudah di temui di desa-desa sekitar Kota Pagar Alam dan dapat menjadi objek wisata pilihan bagi para wisatawan untuk melihat keunikan-keunikannya. Rumah Adat ini dikenal dengan Rumah Adat Besemah atau "Rumah Baghi" oleh masyarakat setempat. Rumah-rumah adat ini sudah sangat tua usiannya dan rata-rata mencapai 200 tahun, sehingga arsitektur bangunannya menjadi incaran bagi para arsitek untuk risetnya. Ukiran yang menghiasi dinding Rumah Adat Basemah sangat unik dan

cantik misalkan ada ukiran tumbuhan bersulur, hewan, ataupun lingkaran berhias Bunga Teratai yang di sebut juga Bebulan.



Gambar 3.18

Rumah Adat

3.2.4 Wisata Argo

A. Perkebunan Teh

Perkebunan teh selain objek wisata merupakan sumber devisa bagi Pemerintah Kota Pagar Alam, karena daun teh yang diolah PT. Perkebunan Nusantara VII Persero ini di ekspor keluar negeri. Sebagai mana di ketahui, perkebunan tehterletak di kawasan gunung dempo merupakan salah satu peninggalan kolonial belanda. Kini perkebunan teh tersebut di kelola oleh PT. Perkebunan Nusantara VII Perseroyang dahulunya bernama NV. Landbouw Maatschappy dan telah berdiri sejak tahun 1929.



Gambar 3.19

Perkebunan Teh

B. Perkebunan Kopi

Perkebunan kopi yang tersebar di seputar wilayah Kota Pagar Alam tidak hanya sebagai komuditas unggulan bagi Pemerintah Kota Pagar Alam, namun juga menjadi penghasilan pokok bagi masyarakat umum, bahkan merupakan

daerah serta kopi terbesar di Sumatra Selatan. Luas lahan perkebunan kopi di kota ini mencapai 637.675 Ha dengan jumlah produksi pertahun mencapai 61.919.940 Ton.



Gambar 3.20

Perkebunan Kopi

3.3 Gambaran Umum Objek Wisata Air Terjun di Kota Pagar Alam

3.3.1 Air Terjun Lematang Indah

Objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini terletak di Kecamatan Dempo Selatan tepatnya di Desa Suka Jadi, Berjarak ± 20 Km dari pusat kota. Kecamatan Dempo Selatan ini berada di sebelah timur yang berbatasan langsung dengan Kota Agung Kabupaten Lahat. Kecamatan Dempo Selatan ini memiliki luas wilayah yang paling luas di Kota Pagar Alam, yaitu ± 217,95 Km^2 dengan kepadatan penduduk 53,27 jiwa/km^2. Kecamatan Dempo Selatan Mencakup 5 kelurahan yang meliputi 48 RT dan 19 RW. Jumlah penduduk di Kecamatan Dempo Selatan mencapai 11,611 Jiwa, yaitu terdiri terdiri dari 6,153 laki-laki dan 5,458 perempuan (BPS, 2010).

Kecamatan Dempo Selatan memiliki sekitar 3 jenis objek wisata yang terdiri dari 6 objek wisata. Wisata budaya yaitu Megalith Batu Bedegung, Wisata Sejarah dan Kepurbakalaan yaitu Rumah Tradisional Besemah, dan Wisata Alam yaitu Liku Endikat, Muara Tenang dan Air Terjun Lematang Indah. Objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini adalah terbesar sekaligus paling terkenal sebagai objek wisata yang mudah di jangkau lokasinya, karena ia terletak di jalur jalan umum yang dilintasi setiap saat. Objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini adalah air terjun yang tertinggi dan terindah, ketinggiannya mencapai ± 70 M dari permukaan sungai, sehingga arus air terjun ini sangat deras dan ganas serta

mengeluarkan suara gemuruh. Hal ini menyebabkan munculnya embun dan angin yang cukup menggigilkan tubuh.

Selain dari pada itu di belakang air terjun ini terdapat lobang besar menyerupai gua, menurut cerita yang beredar di masyarakat lobang besar itu tempat bertapa orang sakti zaman dahulu. Untuk mencapainya butuh perjuangan yang ulet karena jarak antara daratan sungai dengan lobang tersebut cukup jauh dan airnya berarus deras. Bagi siapapun yang dapat mencapai lobang besar dibalik air terjun merupakan keberuntungan tersendiri.

Adapun fasilitas penunjang pariwisata yang di tawarkan oleh objek wisata Air Tejun Lematang Indah ini, seperti mandi/berenang, arung jeram, bermain ban, saung untuk istirahat, warung kopi yang menjajakan makanan untuk wisatawan, jembatan yang membentang sungai lematang, toilet umum (wc), dan lahan parkir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.21

Akses Menuju Kawasan Objek Wisata Air Terjun Lematang Indah





Gambar 3.22

Objek Wisata Air Terjun Lematang Indah

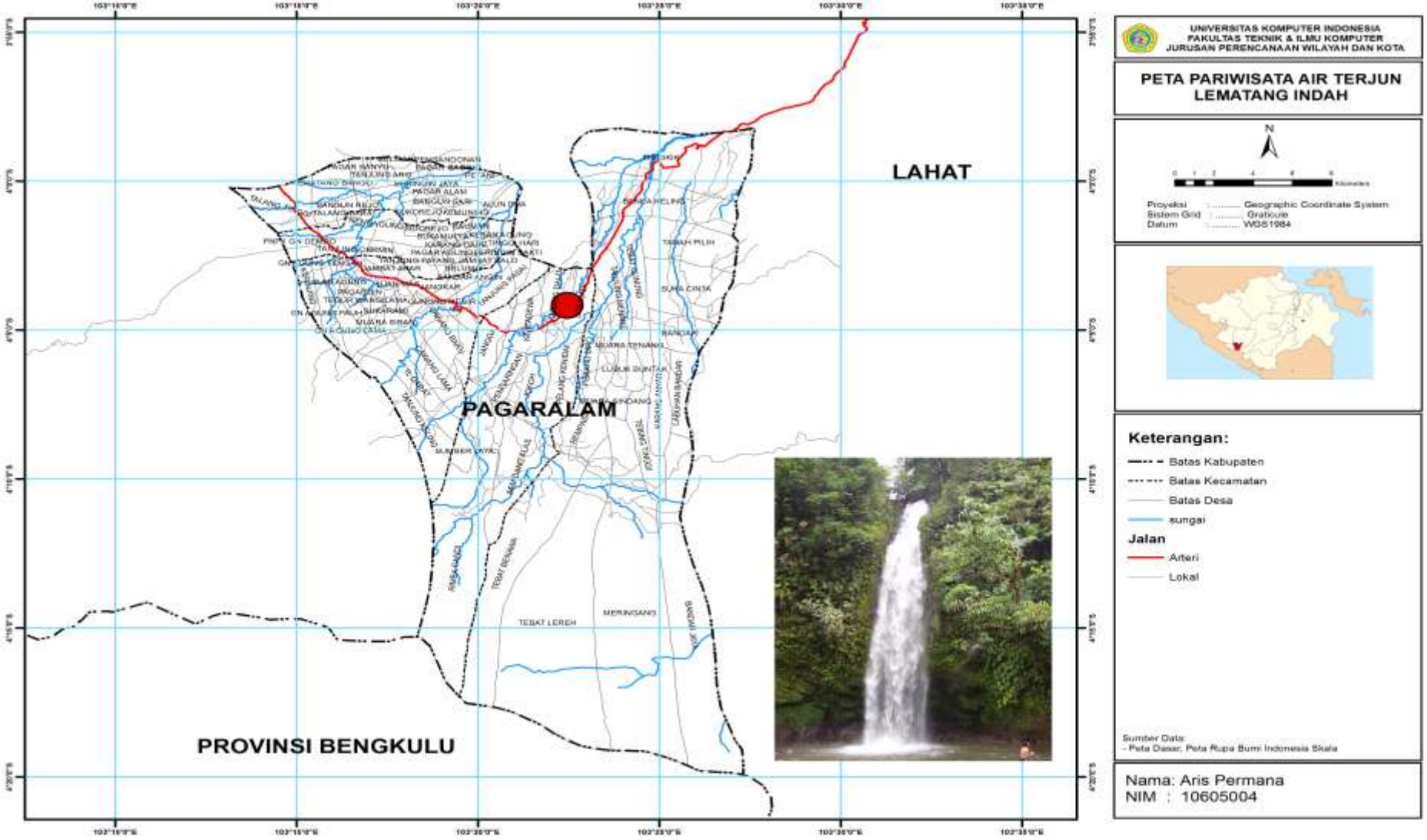


Gambar 3.23

Fasilitas yang di Tawarkan di Objek Wisata Air Terjun Lematang Indah

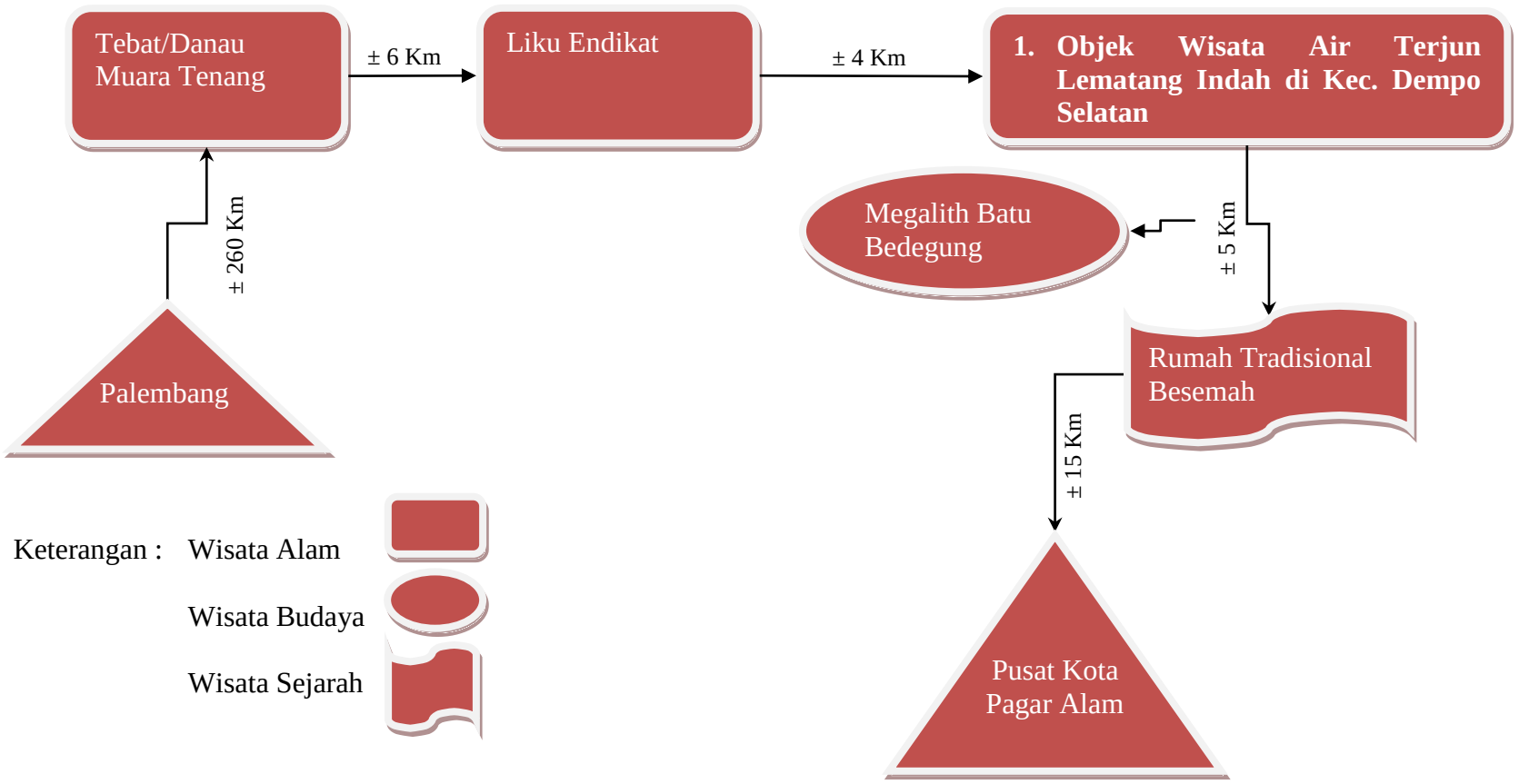
Gambar 3.24

Peta Lokasi Objek Wisata Air Terjun Lematang Indah



3.3.2 Pola Hubungan Jarak Antara Objek Wisata Air Terjun Lematang Indah dengan Objek Wisata Lain di Sekitarnya

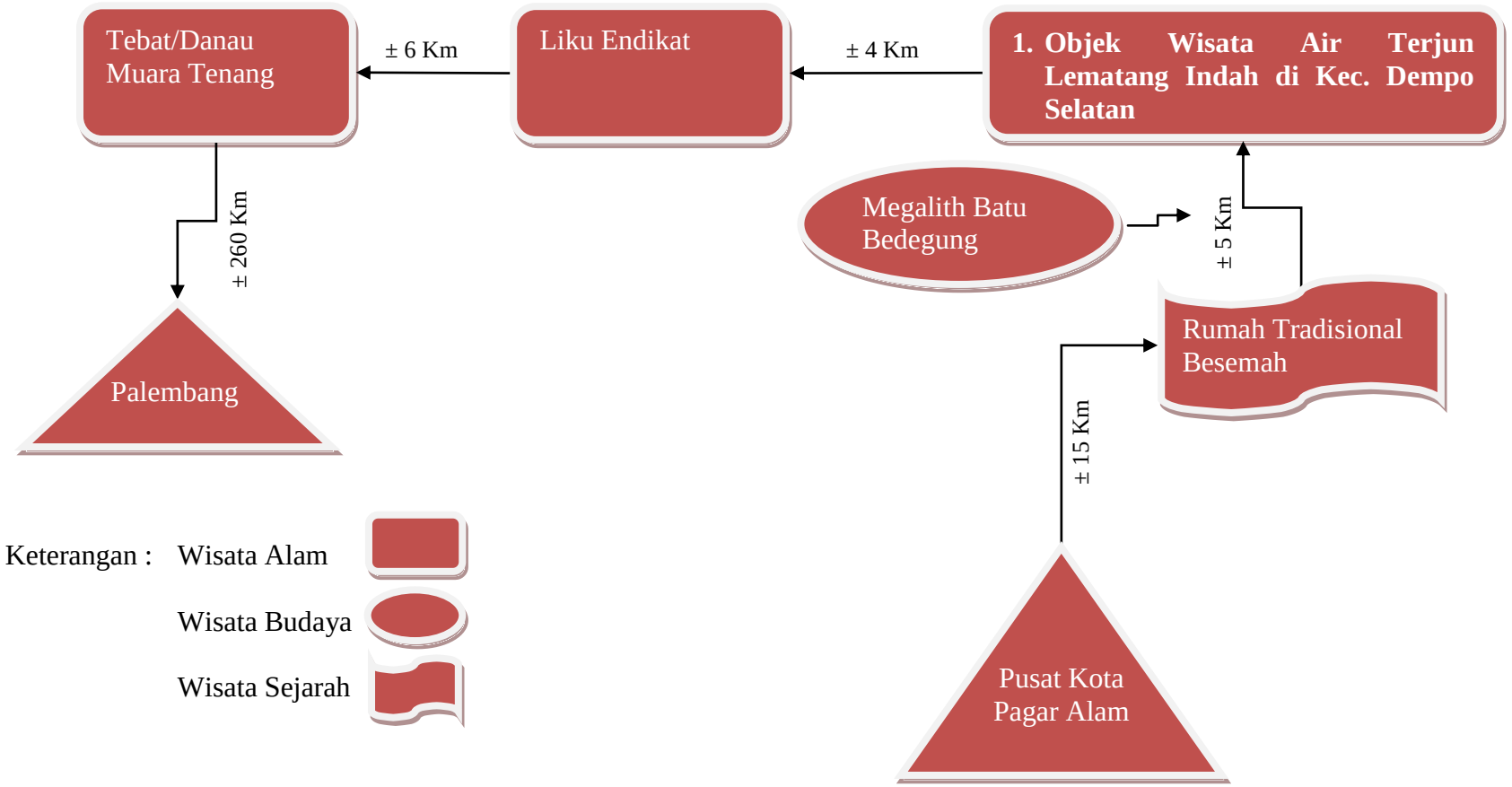
Pola hubungan jarak antara objek wisata Air Terjun Lematang Indah dengan objek wisata lain di sekitarnya yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari luar Kota Pagar Alam yaitu Kota Palembang menuju kekawasan objek wisata air terjun lematang indah, maupun sebaliknya dari dalam Kota Pagar Alam itu sendiri menuju ke objek wisata Air Terjun Lematang Indah. Untuk melihat pola jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari luar Kota Pagar Alam yaitu Kota Palembang menuju kekawasan objek wisata Air Terjun Lematang Indah dapat di liahat pada gambar 3.25 di bawah ini, sedangkan untuk melihat pola jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari dalam Kota Pagar Alam menuju ke objek wisata Air Terjun Lematang Indah dapat di liahat pada gambar 3.26 di bawah ini.



Gambar 3.25

Pola Hubungan Objek Wisata Air Terjun Lematang Indah Dengan Objek Wisata Lain di Sekitarnya Dari Luar Kota Pagar Alam

Pada gambar 3.25 diatas menunjukan bahwa untuk pola jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari luar Kota Pagar Alam yaitu Kota Palembang menuju kekawasan objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini ± 270 Km. akan tetapi sebelum pengunjung atau wisatawan sampai ke kawasan objek wisata Air Terjun Lematang Indah pengunjung atau wisatawan akan melewati 2 (dua) objek wisata yaitu objek wisata Danau atau Tebat Muara Tenang di tempuh dari Kota Palembang ± 260 Km dan objek wisata Liku Endikat di tempuh dari Kota Palembang ± 266 Km. sedangkan dari objek wisata Air Terjun Lematang Indah menuju ke objek wisata lainnya seperti objek wisata Budaya Megalith Batu Bedegung dan objek wisata Sejarah Rumah Tradisional Besemah ± 5 Km, sedang kan jarak yang di tempuh oleh pengunjung ke pusat Kota Pagar Alam dari ke dua objek tersebut ± 15 Km. jadi total jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari Kota Palembang ke Pusat Kota Pagar Alam yaitu ± 290 Km.



Gambar 3.26

Pola Hubungan Objek Wisata Air Terjun Lematang Indah Dengan Objek Wisata Lain Di Sekitarnya Dari Pusat Kota Pagar Alam

Pada gambar 3.26 diatas menunjukan bahwa untuk pola jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari dalam Kota Pagar Alam menuju kekawasan objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini ± 20 Km. akan tetapi sebelum pengunjung atau wisatawan sampai ke kawasan objek wisata Air Terjun Lematang Indah pengunjung atau wisatawan akan melewati 2 (dua) objek wisata yaitu objek wisata Sejarah Rumah Tradisional Besemah dan objek wisata Budaya Megalith Batu Bedegung ± 15 Km, sedangkan dari objek wisata Air Terjun Lematang Indah menuju ke objek wisata lainnya seperti objek wisata Liku Endikat di tempuh dengan jarak ± 24 Km dan objek wisata Danau atau Tebat Muara Tenang di tempuh dengan jarak ± 30 Km. jadi total jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari Pusat Kota Pagar Alam balik ke Kota Palembang yaitu ± 290 Km.

3.3.3 Air Terjun Cughup Embun

Objek wisata Air Terjun Embun atau sering di sebut oleh masyarakat Cughup Embun ini terletak di Desa Talang Tinggi Kecamatan Pagar Alam Selatan dan Berjarak ± 4 Km dari pusat kota. Kecamatan Pagar Alam Selatan ini mempunyai luas wilayah yaitu ± 63,17 Km^2 dengan kepadatan penduduk 708,49 $Jiwa/km^2$ Kecamatan Pagar Alam Selatan mencakup 8 Kelurahan yang melipiti 113 RT dan 40 RW. Jumlah penduduk di Kecamatan Pagar Alam selatan mencapai 44,755 Jiwa, yaitu terdiri dari 22,738 laki-laki dan 22,017 perempuan *Sumber Pagar Alam Dalam Angka 2010.*

Adapun ketinggian air terjun ini ± 50 M dari permukaan sunggai. Daerah ini mudah di jangkau dengan kendaraan dan sangat menarik untuk dikunjungi karena tempatnya di alam terbuka. Areal perkebunan kopi yang luas merupakan pemandangan yang ikut mendukung indahnya panorama disini, disamping memang keberadaan Cughup Embun ini juga sangat terkait dengan cerita rakyat.

Dimana pada zaman dahulu penjajahan Belanda, hiduplah dua orang pahlawan yang bernama Mesanaf dan Masenif yang sering mengacau dan mengganggu tentara Belanda. Hal ini membuat Belanda geram dan marah, lalu mereka mencari dan mengejar keberadaan dua orang pahlawan tersebut. Karena takut kedua pahlawan ini sembunyi di goa dekat Cughup Embun, hal ini berlangsung lama dan pada akhirnya mereka juga jatuh sakit karena kekurangan bahan pangan yang berupah buah-buahan dan dedaunan yang biasanya mereka ambil di sekitar air terjun ini sudah mulai habis. Dalam keadaan lemah dan tidak berdaya mereka berdua mendapat petunjuk melalui mimpi. Dalam mimpi tersebut mereka berdua diminta untuk mandi di air terjun ini agar sehat kembali, kuat dan selamat dari ancaman musuh. Hal tersebut mereka lakukan sehingga mereka kembali kuat, sehat dan dapat meneruskan perjuangannya dalam mengusir penjajah. Sampai saat ini sangat di percayai bahwa apabila mandi di air terjun ini akan dapat menyembuhkan berbagai penyakit dan memperoleh kekuatan tertentu.

Dari cerita diatas itulah banyak wisatawan baik lokal maupun luar Negeri yang datang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun, Adapun fasilitas penunjang pariwisata yang di tawarkan oleh objek wisata Air Tejun Cughup Embun ini seperti pemandangan alam yang masih alami, seperti

mandi/berenang, memancing, kolam ikan, saung untuk istirahat, warung kopi yang menjajakan makanan untuk wisatawan, toilet umum (wc), dan lahan parkir. Uniknya di tempat objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini untuk mencapainya kita mesti berjuang untuk sampai ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun dan cukup menguras tenaga yang ekstra dikarnakan ada ± 1000 anak tangga dan itu yang membuat daya tarik tersendiri yang di tawarkan di objek wisata Air Terjun Cughup Embun, oleh karena itu di setiap beberapa anak tangga terdapat juga saung untuk beristirahat sejenak untuk mengumpulkan tenaga, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.27

Akses Menuju Kawasan Objek Wisata Air Terjun Cughup Embun



Gambar 3.28

Fasilitas yang di Tawarkan Objek Wisata Air Terjun Cughup Embun

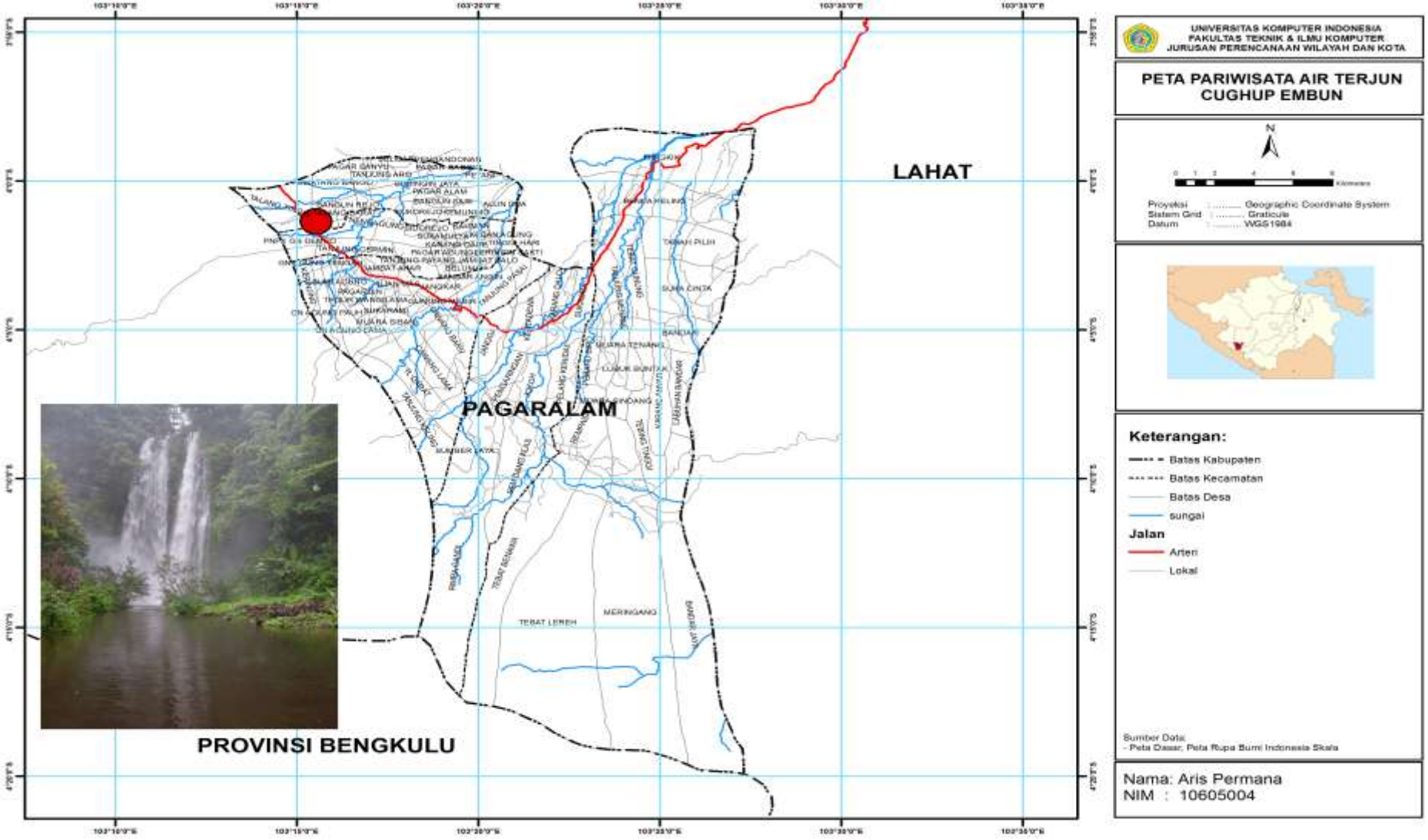


Gambar 3.29

Objek Wisata Air Terjun Cughup Embun

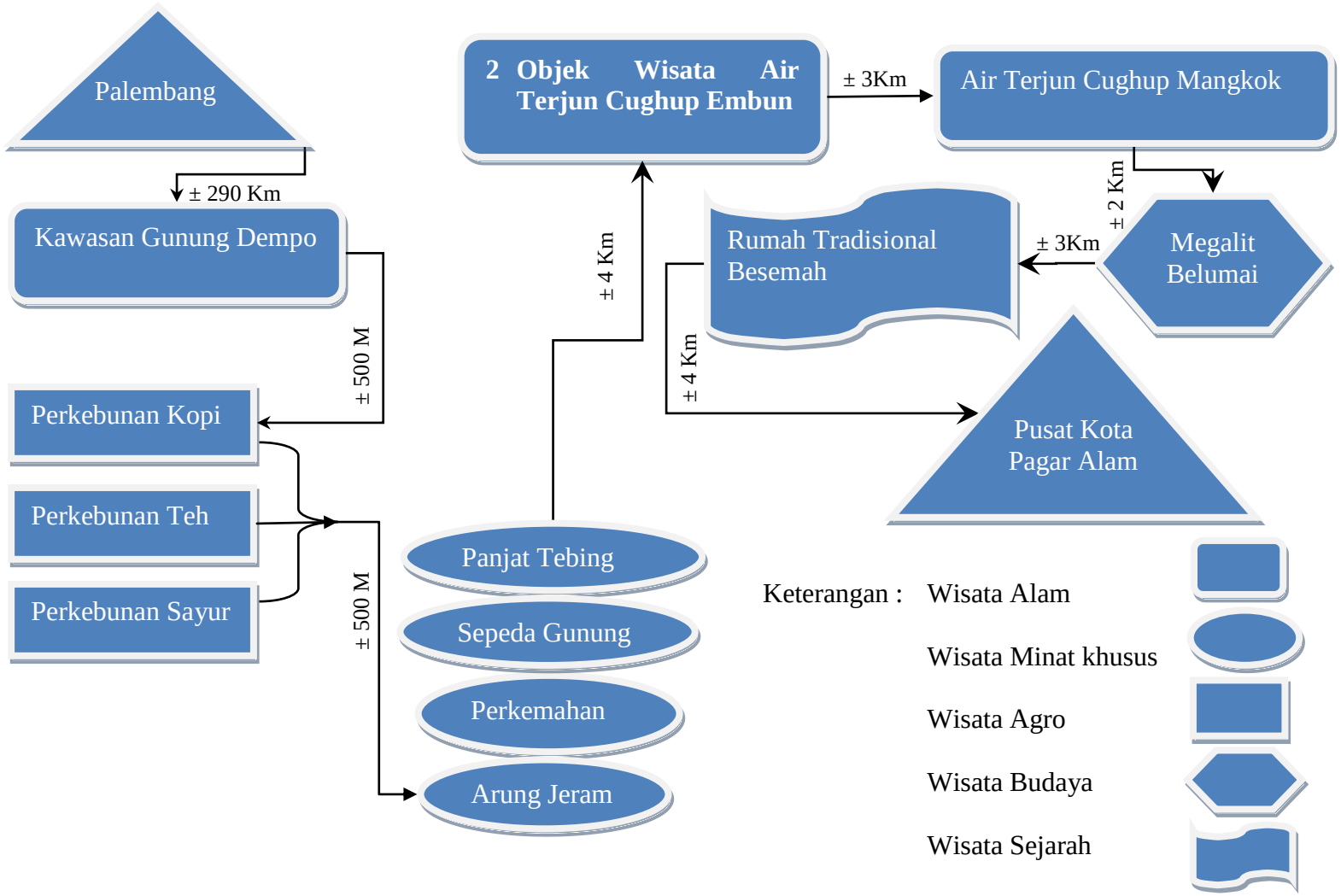
Gambar 3.30

Peta Lokasi Objek Wisata Air Terjun Cughup Embun



3.3.4 Pola Hubungan Antara Objek Wisata Air Terjun Cughup Embun dengan Objek Wisata Lain di Sekitarnya

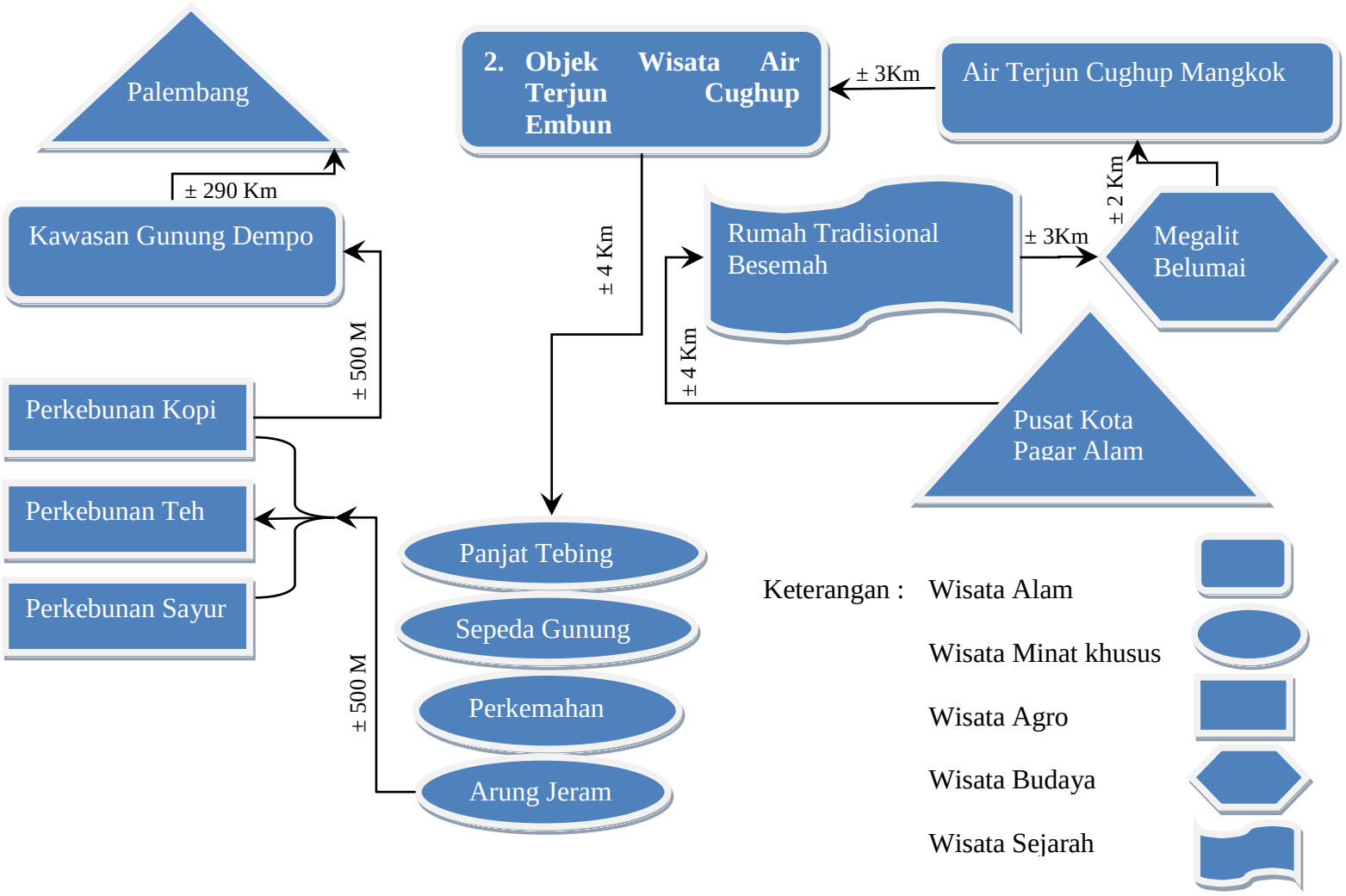
Pola hubungan jarak antara objek wisata Air Terjun Cughup Embun dengan objek wisata lain di sekitarnya yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari luar Kota Pagar Alam yaitu Kota Palembang menuju kekawasan objek wisata Air Terjun Cughup Embun, maupun sebaliknya dari dalam Kota Pagar Alam itu sendiri menuju ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun. Untuk melihat pola jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari luar Kota Pagar Alam yaitu Kota Palembang menuju kekawasan objek wisata Air Terjun Cughup Embun dapat di liahat pada gambar 3.31 di bawah ini, sedangkan untuk melihat pola jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari dalam Kota Pagar Alam menuju ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun dapat di liahat pada gambar 3.32 di bawah ini.



Gambar 3.31

Pola Hubungan Objek Wisata Air Terjun Cughup Embun Dengan Objek Wisata Lain Di Sekitarnya Dari Luar Kota Pagar Alam

Pada gambar 3.31 diatas menunjukan bahwa untuk pola jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari luar Kota Pagar Alam yaitu Kota Palembang menuju kekawasan objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini ± 295 Km. akan tetapi sebelum pengunjung atau wisatawan sampai ke kawasan objek wisata Air Terjun Cughup Embun pengunjung atau wisatawan akan melewati 3 (tiga) objek wisata yaitu objek wisata Gunung Dempo di tempuh dari Kota Palembang ± 290 Km, objek wisata Argo di tempuh dari Kota Palembang ± 290,5 Km dan objek wisata Minat Khusus di tempuh dari Kota Palembang ± 291 Km. sedangkan dari objek wisata Air Terjun Cughup Embun menuju ke objek wisata lainnya seperti objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok di tempuh dari Kota Palembang ± 298 Km, objek wisata Budaya Megalith Belumai di tempuh dari Kota Palembang ± 300 Km, objek wisata Sejarah Rumah Tradisional Besemah di tempuh dari Kota Palembang ± 303 Km, sedangkan jarak yang di tempuh oleh pengunjung ke pusat Kota Pagar Alam dari wisata Sejarah Rumah Tradisional Besemah di tempuh ± 4 Km. jadi total jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari Kota Palembang setelah berwisata ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun dan objek wisata lainnya, ke Pusat Kota Pagar Alam yaitu ± 307 Km.



Gambar 3.32

Pola Hubungan Objek Wisata Air Terjun Cughup Embun Dengan Objek Wisata Lain Di Sekitarnya Dari Pusat Kota Pagar Alam

Pada gambar 3.32 diatas menunjukan bahwa untuk pola jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari dalam Pusat Kota Pagar Alam menuju kekawasan objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini ± 12 Km. akan tetapi sebelum pengunjung atau wisatawan sampai ke kawasan objek wisata Air Terjun Cughup Embun pengunjung atau wisatawan akan melewati 3 (tiga) objek wisata yaitu objek wisata Sejarah Rumah Tradisional Besemah di tempuh dari Pusat Kota Pagar Alam ± 4 Km, objek wisata Budaya Megalith Belumai di tempuh dari Pusat Kota Pagar Alam ± 7 Km, dan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok di tempuh dari Pusat Kota Pagar Alam ± 9 Km. sedangkan dari objek wisata Air Terjun Cughup Embun menuju ke objek wisata lainnya seperti objek wisata Minat Khusus di tempuh ± 4 Km, objek wisata Argo di tempuh 4,5 Km, dan objek wisata Gunung Dempo di tempuh ± 5 Km, jadi total jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari pusat Kota Pagar Alam ke Kota Palembang setelah berwisata ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun dan objek wisata lainnya, ke Pusat Kota Pagar Alam yaitu ± 307 Km.

3.3.5 Air Terjun Cughup Mangkok

Objek wisata Air Terjun Mangkok atau sering di sebut oleh masyarakat Cughup Mangkok ini terletak di Desa Talang Tinggi Kecamatan Pagar Alam Selatan dan Berjarak ± 7 Km dari pusat kota. Adapun ketinggian Air Terjun Cughup Embun ini ± 15 M dari permukaan sunggai, Kecamatan Pagar Alam Selatan ini mempunyai luas wilayah yaitu ± 63,17 Km^2 dengan kepadatan penduduk 708,49 Jiwa/km^2 Kecamatan Pagar Alam Selatan mencakup 8 Kelurahan yang melipiti 113 RT dan 40 RW. Jumlah penduduk di Kecamatan Pagar Alam selatan mencapai 44,755 Jiwa, yaitu terdiri dari 22,738 laki-laki dan 22,017 perempuan *Sumber Pagar Alam Dalam Angka 2010*.

Untuk akses menuju ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini masih sangatlah sulit dan butuh perjuangan yang gigih untuk mencapai objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok tersebut di karnakan jalan yang masih tanah yang basah dan lembab sehingga menyulitkan wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini. Sebenarnya objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini baru di perkenalkan kepada publik dan belum ada pengembangan yang khusus untuk membangun akses menuju ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini, akan tetapi menurut cerita yang beredar di masyarakat objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini merupakan tanah pribadi dari Pak H. Djazuli Kuris yaitu Walikota Pagar Alam itu sendiri. akan tetapi fasilitas yang ada di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini bisa dikatakan sudah sudah maju ini dilihat adanya bangunan seperti MCK, musolah, warung kopi, perahu, ban, saung dan untuk istirahat, sudah tersedia di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini, mungkin di karnakan objek wisata air terjun cughup mangkok ini di bangun oleh dana pribadi Sang Walikota, Maka dari itu fasilitasnya sudah mendekati standar fasilitas wisata. Untuk lebih lengkapnya bisa di lihat gambar di bawah ini.






Gambar 3.33

Akses Menuju Kawasan Objek Wisata Air Terjun Cughup Mangkok



Gambar 3.34

Objek Wisata Air Terjun Cughup Mangkok

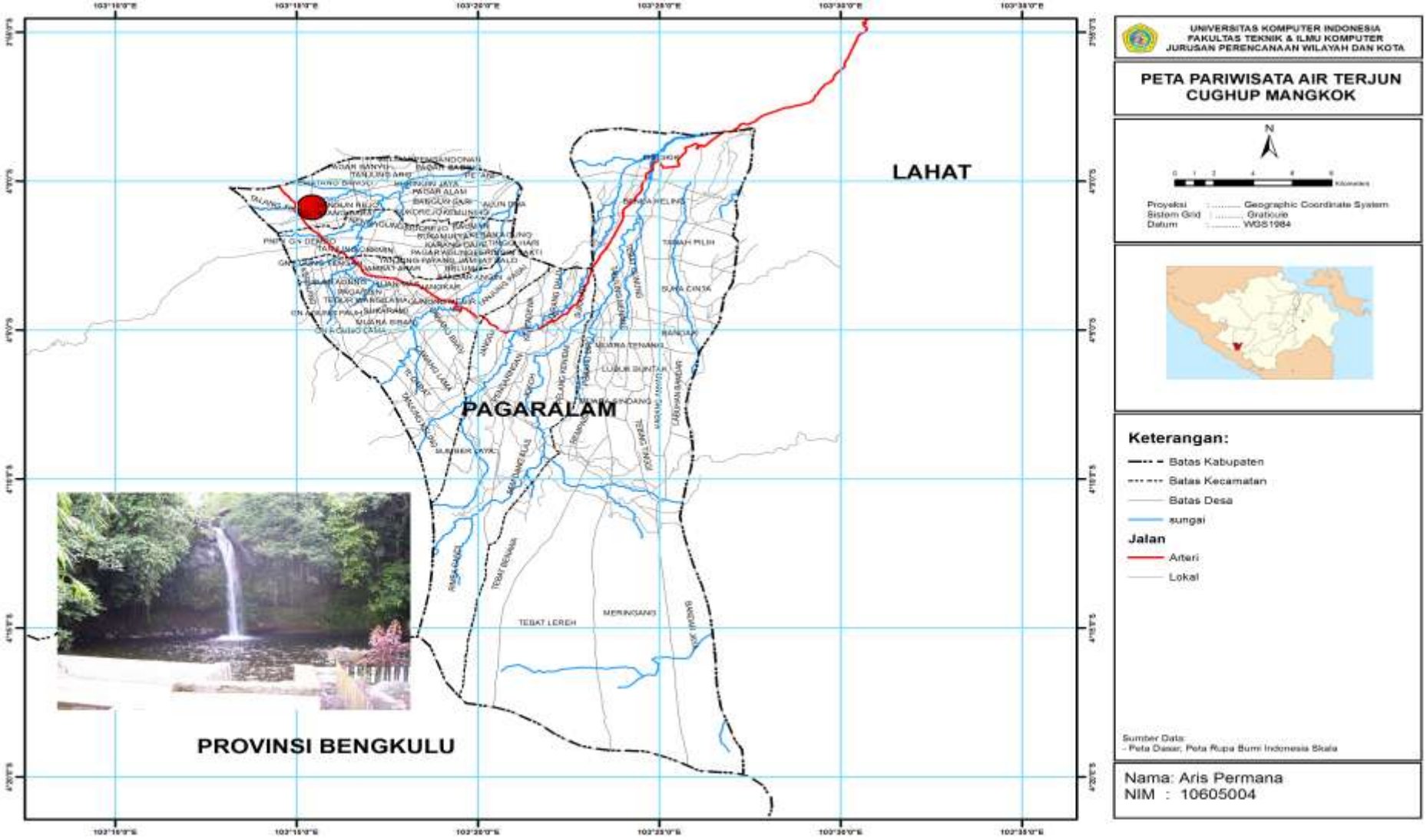


Gambar 3.35

Fasilitas yang di Tawarkan Objek Wisata Air Terjun Cughup Mangkok

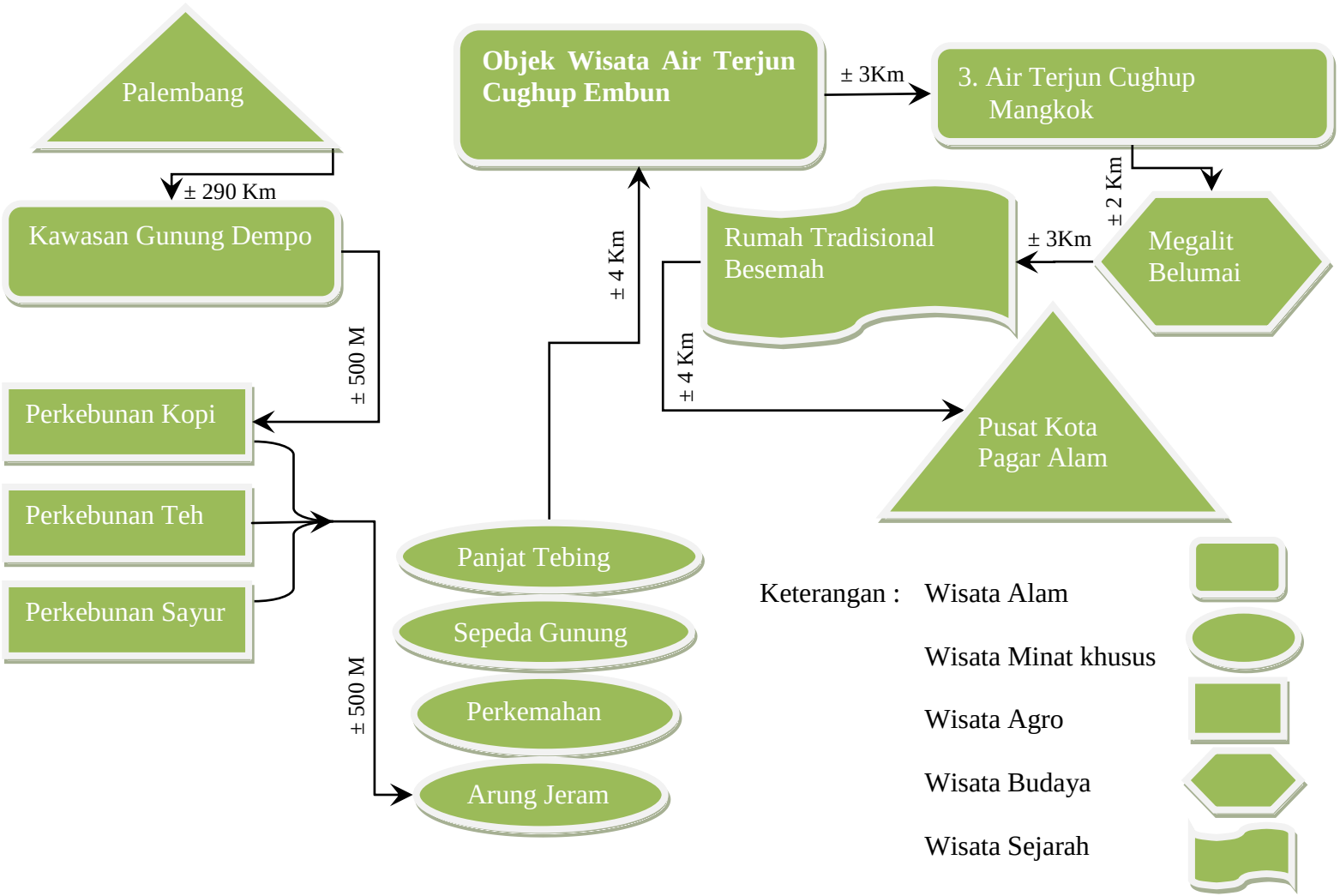
Gambar 3.36

Peta Lokasi Objek Wisata Air Terjun Cughup Mangkok



3.3.6 Pola Hubungan Antara Objek Wisata Air Terjun Cughup Mangkok dengan Objek Wisata Lain di Sekitarnya

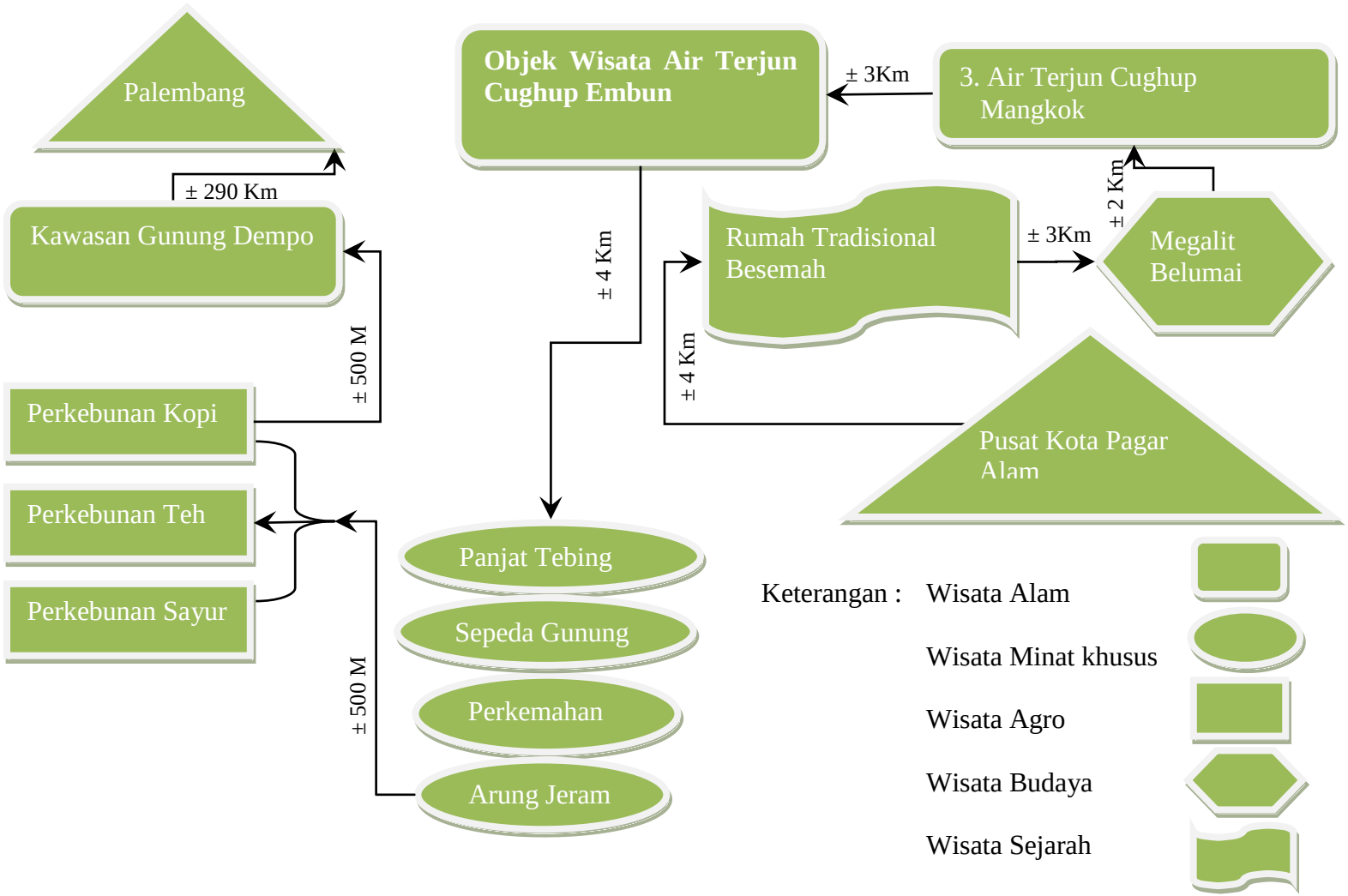
Pola hubungan jarak antara objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok dengan objek wisata lain di sekitarnya, yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari luar Kota Pagar Alam yaitu Kota Palembang menuju kekawasan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok, maupun sebaliknya dari dalam Kota Pagar Alam itu sendiri menuju ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok. Untuk melihat pola jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari luar Kota Pagar Alam yaitu Kota Palembang menuju kekawasan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok dapat di liahat pada gambar 3.37 di bawah ini, sedangkan untuk melihat pola jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari dalam Kota Pagar Alam menuju ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok dapat di liahat pada gambar 3.38 di bawah ini.



Gambar 3.37

Pola Hubungan Objek Wisata Air Terjun Cughup Mangkok Dengan Objek Wisata Lain Di Sekitarnya Dari Luar Kota Pagar Alam

Pada gambar 3.37 diatas menunjukan bahwa untuk pola jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari luar Kota Pagar Alam yaitu Kota Palembang menuju kekawasan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini ± 298 Km. akan tetapi sebelum pengunjung atau wisatawan sampai ke kawasan objek wisata air terjun cughup mangkok pengunjung atau wisatawan akan melewati 4 (empat) objek wisata yaitu objek wisata Gunung Dempo di tempuh dari Kota Palembang ± 290 Km, objek wisata Argo di tempuh dari Kota Palembang ± 290,5 Km , objek wisata Minat Khusus di tempuh dari Kota Palembang ± 291 Km dan objek wisata air terjun cughup embun di tempuh dari Kota Palembang ± 295 Km. sedangkan dari objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok menuju ke objek wisata lainnya seperti objek wisata Budaya Megalith Belumai di tempuh ± 2 Km, objek wisata Sejarah Rumah Tradisional Besemah di tempuh ± 5 Km, sedangkan jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan ke pusat Kota Pagar Alam dari wisata Sejarah Rumah Tradisional Besemah di tempuh ± 4 Km. jadi total jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari Kota Palembang setelah berwisata ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok dan objek wisata lainnya, ke Pusat Kota Pagar Alam yaitu ± 307 Km.



Gambar 3.38

Pola Hubungan Objek Wisata Air Terjun Cughup Embun Dengan Objek Wisata Lain Di Sekitarnya Dari Pusat Kota Pagar Alam

Pada gambar 3.38 diatas menunjukan bahwa untuk pola jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari dalam Pusat Kota Pagar Alam menuju kekawasan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini ± 9 Km. akan tetapi sebelum pengunjung atau wisatawan sampai ke kawasan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok pengunjung atau wisatawan akan melewati 2 (dua) objek wisata yaitu objek wisata Sejarah Rumah Tradisional Besemah di tempuh dari Pusat Kota Pagar Alam ± 4 Km, dan objek wisata Budaya Megalith Belumai di tempuh dari Pusat Kota Pagar Alam ± 7 Km, sedangkan dari objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok menuju ke objek wisata lainnya seperti objek wisata Air Terjun Cughup Embun di tempuh ± 3 Km, objek wisata Minat Khusus di tempuh ± 4 Km, objek wisata Argo di tempuh 4,5 Km, dan objek wisata Gunung Dempo di tempuh ± 5 Km, jadi total jarak yang di tempuh oleh pengunjung atau wisatawan dari pusat Kota Pagar Alam ke Kota Palembang setelah berwisata ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok dan objek wisata lainnya, ke Pusat Kota Pagar Alam yaitu ± 307 Km.

3.4 Faktor Pendukung Pariwisa

Faktor pendukung pariwisata merupakan salah satu pemicu berkembangnya suatu objek wisata di daerah tertentu, faktor pendukung pariwisata antara lain : transportasi, akomodasi, pos dan telekomunikasi, perbankan, kesehatan serta warung internet.

3.4.1 Sarana dan Prasarana Transportasi

Transportasi merupakan salah satu modal utama dalam perkembangan pariwisata di suatu daerah, oleh karna itu perkembangan sektor transportasi akan langsung berpengaruh terhadap perubahan jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah. Saat ini transportasi yang tersedia untuk menuju Kota Pagar Alam sudah cukup memadai, antara lain :

1. **Trasportasi Darat**

   Untuk mendukung aktivitas masyarakat khususnya aktivitas para investor selama berada di Kota Pagar Alam telah tersedia Trevel Bus yang cukup nyaman. Transportasi darat ini di dukung juga oleh prasarana jalan yang cukup memadai, prasarana jalan antar propinsi, prasarana jalan antar kabupaten, dan antar kecamatan, sebagian besar dapat di lewati tanpa hambatan berarti

2. **Transportasi Udara**

   Transportasi udara di Kota Pagar Alam sedang dalam perencanaan dan sudah masuk kedalam RTRW Kota Pagar Alam 2010 – 2030. Rencana pembuatan transportasi udara ini mucul karna untuk meningkatkan aksesbilitas ke Kota Pagar Alam yang cukup memakan waktu apabila ditempuh melalui jalan darat. Lokasi pembangunan Bandar Udara Kota Pagar Alam terletak di Kecamatan Dempo Selatan, tepatnya di Kelurahan Atung Bungsu ± 30 Km dari pusat Kota Pagar Alam menuju Kota Lahat, dengan koordinat S 04^{o}01”80” dan E 103^{o}22”54” dengan elevasi ± 615 Meter terhadap permukaan laut lahan yang tersedia merupakan tanah pemerintah kota (Tanah Marga) dengan kondisi topografi yang relatif datar.

3.4.2 Faslitas Akomodasi

Untuk memenuhi kebutuhan akomodasi di Kota Pagar Alam tersedia beberapa hotel dan penginapan yang cukup memadai, dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini

Tabel 3.3

Daftar Penginapan di Kota Pagar Alam

No	Nama	Jenis Kamar	Jumlah Kamar	Daya Tampung	Fasilitas	Alamat
1	Mess Pemkot Lahat	- Vip - Deluxe - Standard - Rumah Adat.	4 3 2 2	8 6 16 16	Cofee shop, Aula, Loundry, Hot water, dan halaman parkir	Gunung Dempo
2	Mess Pemerintah Kab. Lahat	- Vip - Standard	13 18	52 36	Aula, Loundry, Hot water, Halaman Parkir.	Gunung Dempo
3	Hotel Darma Karya	- Vip - Eksekutive - Ekonomi.	5 23 18	26 46 36	Halaman parkir, Loundry, Cottage	Jln. Kapten Sanap No. 220
4	Hotel Mirasa	- Vip - Standard	5 23	10 46	Order catering, Wartel, Musholla, Restoran.	Jln. Sidik Adim No. 62
5	Hotel Nang ju	- Vip - Deluxe - Standard	2 2 4	4 4 8	Fasilitas Tv, Lemari, Halaman parkir	Jln. Peltu Menalis
6	Hotel Telaga Biru	- Standard	15	30	Wartel	Jln. Vandrik Karim No. 100

7	Hotel Wisata	- Standard	16	32	Water heater, Tv, Lemari	Gunung Gare
8	Wisma Bara	- Vip - Eksekutive - Standard	13 7 6	26 14 12	Bar, Laundry, Mess	Jln. Tanjung Cermin
9	Wisma Remaja/Mess Atlit	- Ekonomi	6	120	Laundry, Mess	Gunung Gare
10	Penginapan Mimi	- Standard	15	30	Ruang rapat, Musholla	Jln. Kombes H. Umar
11	Villa Gunung Gare I-VI	- Sandard	3 villa	6 orang pervilla	Living room, water heater, Tv	Gunung Gare
12	Villa Besemah	- Vip - Vip - Standard - Standard	2 2 3 2	8 4 6 4	Musholla, Restoran	Gunung Dempo

Sumber : Boklet dan Buku Panduan Wisata Kota Pagar Alam

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa sarana akomodasi yang tersedia di Kota Pagar Alam bagi para wisatawan sudah mencukupi untuk melayani kebutuhan wisatawan yang ingin menginap di Kota Pagar Alam. Dengan tersedianya sarana akomodasi di Kota Pagar Alam ini tentu akan berdampak bertambahnya Pendapatan Daerah dan juga dapat membantu perkonomian masyarakat Kota Pagar Alam.

Disamping itu juga tersedia restoran/rumah makan yang menyediakan masakan khas daerah maupun luar daerah. Dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4

Daftar Restoran, Rumah Makan dan Lesehan di Kota Pagar Alam

No	Nama	Alamat
1	Restoran Dharma Karya	Jln. Kapten Sanap No. 220
2	Restoran Marisa	Jln. Kapten Sanap No. 62
3	Restoran Alam 21	Jln. Tanjung Sakti Pagar Alam Selatan
4	Restoran Bambu Kuning	Bumi Agung
5	Rumah Makan Leki Pali	Terminal Induk Kec. Pagar Alam Selatan
6	Restoran Panorama	Lematang Indah Kec. Dempo Selatan
7	Restoran dan Cetring	Jln. Trip Yunus No .69 Sp. 4 Pasar Dempo Permai
8	Rumah Makan Dua Putra	Jln. Kapten Sanap
9	Rumah Makan Serhana	Jln. Kombes H. Umar
10	Rumah Makan Jaya Abadi	Jln. Peltu Manalis Kemuning
11	Rumah Makan Terminal Pengandonan	Jln. Kapten Sanap
12	Rumah Makan Ridwan	Jln. Serma Wanar No. 58
13	Rumah Makan Budiman	Jln. Serma Wanar
14	Rumah Makan Kastari	Jln. Kombes H. Umar
15	Rumah Makan Serasi	Jln. Kombes H. Umar
16	Rumah Makan Aneka Rasa	Jln. Serma Wanar
17	Rumah Makan Serasan	Pagar Alam Selatan

18	Rumah Makan Nora	Simpang Manna
19	Rumah Makan Simpang Tanjung Aro	Simpang Tanjung Aro
20	Lesehan Karoke Singgah Kudai	Lematang Indah Kec. Dempo Selatan
21	Lesehan Mispala	Jln. Pagar Agung Kec. Pagar Alam Selatan
22	Lesehan Lembah Dempo	Jln. Gunung Dempo
23	Lesehan Puri Artha	Jln. Gunung Dempo
24	Lesehan Tarjak	Jln. Raya Pagar Agung

Sumber : Laporan Akuntabilitas Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam tahun 2006 diolah dari Boklet dan Buku Panduan Wisata Kota Pagar Alam

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah restoran, rumah makan dan lesehan telah cukup tersedia bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Pagar Alam. Restoran, rumah makan, dan lesehan ini tersebar di seluruh wilayah di Kota Pagar Alam, sehingga para wisatawan tidak perlu kesulitan untuk memenuhi kebutuhan mereka akan makan dan minum di daerah tujuan wisata yang mereka kunjugi.

Restoran, rumah makan, dan lesehan tersebut juga menyediakan berbagai jenis masakan, baik masakan khas Kota Pagar Alam atau maskan besemah maupun masakan yang berasal dari luar Kota Pagar Alam. Namun restoran, rumah makan, dan lesehan tersebut belum menyedikan masakan wisatawan asing harus beradaptasi dengan masakan yang di sajikan di restoran, rumah makan, dan lesehan yang mereka kunjungi.

3.4.3 Fasilitas Pendukung Kegiatan Pariwisata Lainnya

Ketersediaan fasilitas penunjang sangat dibutuhkan untuk mendukung kegiatan wisata dalam hal kenyamanan, kelancaran aktivitas, komunikasi dan sebagainya. Adapun fasilitas tersebut antara lain :

1. Kesehatan

Bidang kesehatan sangat penting untuk di perhatikan, karena tingkat kesehatan penduduk akan menjadi salah satu barometer untuk melihat keberhasialan pembangunan secara keseluruhan. Selainitu untuk menunjang pariwisata Kota Pagar Alam, memberikan kemudahan wisatawan asing maupun lokal untuk berobat jika terjadi ganguan pada kesehatan wisatawan tersebut saat berkunjung ke Kota Pagar Alam. Bidang kesehatan di Kota Pagar Alam memiliki fasilitas berupa 1 (satu) buah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), 5 (lima) buah Puskesmas yang tersebar merata di setiap kecamatan, 10 (sepuluh) buah Puskesmas Pembantu, dan 37 (tiga tujuh) buah Polindes. Tenaga paramedis terdiri dari 7 orang dokter, 64 orang bidan dan 27 orang tenaga medis lainnya. Apabila di bandingkan dengan jumlah penduduk Kota Pagar Alam yang mencapai 117.386 jiwa, maka tenaga kesehatan di daerah Kota Pagar Alam masih sangat kurang.

Permasalahan yang dihadapi di bidang kesehatan adalah belum optimalnya pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan, serta prilaku hidup sehat yang belum membudaya. Masalah lain yang perlu di batasi adalah penyalahgunaan narkoba dan pencemaran lingkungan.

2. Telekomunikasi Wartel dan Warnet (Warung Internet)

Sarana lain yang tidak kalah pentinggya adalah wartel dan warnet (warung internet) ini berfungsi sebagai sarana telekomunikasi yang di sediakan bagi masyarakat dan wisatawan yang berkunjung di Kota Pagar Alam. Terutama bagi wisatawan yang berkunjung, sebagai sarana telekomunikasi, wartel dan warnet merupakan elemen penting bagi wisatawan fasilitas ini memiliki peran yang cukup penting bagi kenyamanan kunjungan mereka.

Selain wartel dan warnet sarana telekomunikasi lainnya yang tersedia di Kota Pagar Alam yaitu :

1. Telepon
2. Handphone
3. Faksimili

4. Pos dan Giro

Untuk memperlancar komunikasi tersebut, di Kota Pagar Alam juga telah terpasang pemancar jaringan bagi pengguna handphone untuk mempermudah mereka, sebagai sinyal handphone dapat mereka terima sampai daerah pelosok. Sedangkan dalam penyediaan warnet di Kota Pagar Alam belum cukup banyak tersedia warnet.

3. Perbankan dan Money Changer

Sarana Penunjang Sarana penunjang pariwisata lainnya adalah perbankan dan money changer atau tempat penukaran uang. Penyediaan perbankan dan money changer ini bertujuan untuk mempermudah bagi wisatawan domestik khususnya wisatawan mancanegara yang datang untuk menukarkan mata uang asing yang mereka miliki dengan mata uang yang berlaku di daerah tujun wisata yang mereka kunjungi.

Adapun penyediaan perbankan dan money changer ini tentu akan memberikan kenyamanan bagi wisatawan asing khususnya. Para wisatawan asing tidak perlu merasa khawatir akn kehabisan uang yang berlaku di daerah tujuan wisata dan tidak perlu kesulitan untuk menukarkan mata uang asing yang mereka miliki.

4. Membuka Biro Perjalanan

Biro perjalanan adalah akomodasi lain yang harus tersedia untuk mempermudah wisatawan berkunjung ke daerah tujuan wisata. Biro perjalanan ini adalah perusahaan transportasi menuju Kota Pagar Alam. Dalam industri kepariwisataan biro perjalanan merupakan salah satu komponen yang sangat penting. Tidak hanya dalam bidang transportasi, biro perjalanan juga dapat menjadi sarana promosi bagi wisatawan. Wisatawan dapat bertanya langsung kepada biro perjalan tentang kondisi pariwisata daerah tujuan wisata yang dimaksud.

Penyediaan biro perjalanan ini juga bertujuan untuk memberi kemudahan bagi wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata. Di Kota Pagar Alam sendiri telah tersedia beberapa biro perjalanan dengan berbagai

tujuan, sehingga dapat mempermudah para wisatawan untuk datang berkunjung ke Kota Pagar Alam. Adapun nama-nama biro perjalanan yang ada di Kota Pagar Alam dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini

Tabel 3.5

Nama Biro Perjalanan Di Kota Pagar Alam

No	Nama	Alamat	Tujuan
1	Dharma Karya	Jln. Kombes H. Umar No. 84 Terminal	Pagar Alam – Palembang
2	Telaga Biru Putra	Jln. Kapten Sanap No. 355	Pagar Alam – Palembang
3	Melati Indah	Jln. Kombes H. Umar	Pagar Alam – Palembang
4	Putra Kembar	Terminal Kota Pagar Alam	Pagar Alam – Lahat
5	Putra Sejati Pagar Alam	Jln. Kapten Sanap No. 355	Pagar Alam – Jakarta
6	Ratu Agung	Jln. Kombes H. Umar No. 404	Pagar Alam – Jakarta Pagar Alam – Yogyakarta
7	Sinar Dempo	Jln. Laskar Marik No. 1073	Pagar Alam – Tanjung Karang
			Pagar Alam – Jakarta
			Pagar Alam – Bekasi
			Pagar Alam – Yogyakarta
			Pagar Alam – Palembang (trevel)
8	Garuda Dempo	Jln. Kapten Sanap	Pagar Alam – Manna
			Pagar Alam – Tanjung Karang
			Pagar Alam – Jakarta
9	Sarana Sakti	Terminal Kota Pagar Alam	Pagar Alam – Bengkulu
10	Patmos Jaya	Jln. Simpang Empat Mekar Alam	Pagar Alam – Yogyakarta
			Pagar Alam – Bengkulu
11	Rajawali	Jln. Beringin Sakti Sp. Manna	Pagar Alam – Jakarta
			Pagar Alam – Lampung

Sumber : Laporan Akuntabilitas Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam tahun 2008

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di Kota Pagar Alam telah tersedia berbagi macam biro perjalanan. Biro perjalanan tersebut juga dengan berbagai tujuan ke berbagai kota di Indonesia dan juga rute yang dilewati melalui kota-kota lain di Indonesia. Dengan tersedianya biro, perjalanan dengan berbagai tujuan tersebut dan juga dengan setiap hari keberangkatan , maka menunjukkan bahwa adanya kemuahan yang di berikan kepada wisatawan untuk berkunjung ke Kota Pagar Alam. Dengana adanya biro perjalanan, juga menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata di Kota Pagar Alam merupakan sektor yang memberikan peluang bagi pihak swasta untuk berinvestasi. Dan juga di dukung oleh kemudahan perizinan yang di berikan oleh Pemerintah Kota Pagar Alam.

Tanpa adanya biro perjalanan ini wisatawan tidak akan tertari untuk berkunjung ke Kota Pagar Alam, karena kesulitan sarana transportasi menuju Kota Pagar Alam. Oleh karna itu sarana penunjang ini juga mendapat perhatan dari Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam.